



www.ateja.co.id



SOECHI GROUP  
士志集團



PGTI  
印尼華人基督教會聯合會

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Kumpulkan Cinta Kasih Bagikan Sejuta Paket Imlek Sejahterakan Rakyat Pulau Jawa



Relawan Tzu Chi saat mengunjungi Kelurahan Pademangan Timur Jakarta Utara dan Kelurahan Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur untuk membagikan paket Imlek.



Relawan Tzu Chi memberikan bantuan 300 paket Imlek kepada warga Rw.12, Kelurahan Pademangan Timur, Jakarta Utara.



Relawan Tzu Chi memberikan bantuan paket Imlek kepada warga Kelurahan Pademangan Timur, Jakarta Utara.

**JAKARTA (IM)** - Yayasan Tzu Chi Indonesia menggenggam kebaikan Tahun Baru Imlek dan melakukan kebaikan bagi masyarakat luas.

Yayasan Tzu Chi Indonesia juga mengimbau Pengusaha Peduli NKRI untuk bersama-sama menyalurkan 1 juta paket Imlek kepada masyarakat. Setiap paket Imlek terdiri dari beras 10 Kg dan 20 lembar masker medis. Untuk menjaheerakan masyarakat pulau Jawa yang terdampak pandemi Covid-19.

Relawan Tzu Chi membawa 300 paket Imlek bagi



Koordinator relawan Tzu Chi Yopie Budianto sebelum membagikan paket Imlek menyampaikan kata sambutan.



Relawan Tzu Chi dan relawan AGP berkoordinasi dengan ketua RT setempat untuk menjamin bantuan diberikan kepada mereka yang membutuhkan.

sinergi Yayasan Tzu Chi bersama mitranya salah satunya Artha Graha Peduli untuk membantu warga kami yang sangat terpuruk perekonomiannya di masa pandemi ini," kata Overus M.R.

Kegiatan pembagian sejuta paket Imlek diselenggarakan di Jakarta, Depok, Bogor, Karawang, Tangerang dan daerah lainnya di Jawa Barat. Hingga 18 Maret lalu, telah didistribusikan 50.350 buah paket Imlek. Untuk memberikan beras dan masker kepada keluarga prasejahtera untuk mengatasi wabah Covid-19 ini. • idn/din



Koordinator tim Artha Graha Peduli (AGP) Marzani bersama relawan Tzu Chi memberikan langsung paket Imlek ke rumah Ibu Fam Tjiu Fa yang suaminya menderita penyakit stroke berat.



Fam Tjiu Fa (kesatu dari kanan) amat bersyukur dapat menerima bantuan dari Artha Graha Peduli dan Yayasan Tzu Chi Indonesia.



Ibu Suwarni bersyukur mendapatkan bantuan paket Imlek dari Yayasan Tzu Chi Indonesia.

warga masyarakat Pademangan Timur, Jakarta Utara. Dan 100 paket Imlek bagi warga Kelurahan Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur.

Koordinator relawan Tzu Chi Yopie Budianto mengatakan paket Imlek ini ada berkat para donatur yang tergabung dalam Pengusaha Peduli NKRI. "Bantuan ini berkat kerja sama yang sangat baik antara INTI, Summarecon, Sinarmas Peduli, Artha Graha Peduli, Indofood dan berbagai perusahaan lainnya. Kami sangat senang bisa membantu masyarakat yang saat ini memang dalam kondisi kesusahan akibat pandemi

Covid-19. Relawan," kata Yopie.

Salah satu penerima bantuan Fam Tjiu Fa (64) mengucapkan terima kasih atas bantuan dari Tzu Chi.

"Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Yayasan Tzu Chi Indonesia yang sudah memberi perhatian kepada keluarga saya. Saya berharap suami saya dapat cepat kembali pulih. Juga diharapkan para relawan Tzu Chi semoga dapat terus memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan," ujar Fam Tjiu Fa.

Demikian pula dengan Muryati (70) yang hidup sebatang kara. Saat

ini, Muryati tinggal menumpang di rumah tetangganya karena rumah yang ia tempati sebelumnya sudah tidak layak huni. "Rumahnya pada bocor saya gak punya biaya untuk benerin rumah," kata Muryati.

Saat ini Muryati hidup dari mengumpulkan botol dan kardus. Dua hari sekali Muryati menjual barang yang dipulunginya dengan harga Rp. 50.000. Hasil penjualan ini untuk makan sehari-harinya.

Muryati berterima kasih atas bantuan beras dan masker medis yang diberikan Tzu Chi. "Alhamdulillah, saya berterima kasih sudah

dibantu. Semoga yang membantu saya diberikan kesehatan dan usahanya semoga lancar," doa Muryati.

Ketua RW 012 Kelurahan Pademangan Timur Overus M.R. mengungkapkan di wilayah Kelurahan Pademangan Timur khususnya di RW 012 termasuk wilayah padat penduduk dan 70 persen masyarakatnya bekerja sebagai buruh lepas, seperti berdagang, tukang bangunan, pemulung, buruh cuci, dan pekerja lepas lainnya.

"Dari segi ekonomi warga saya sangat memprihatinkan di masa pandemi ini. Untuk itu kami sangat berterima kasih dan mengapresiasi



Sambil membagikan kupon bantuan, Dokter Lynda mengedukasi warga terkait pencegahan penyebaran virus corona.

## Rotary Club Medan Deli Kirim Anak Berobat ke India



**FOTO BERSAMA:** Dicky Saputra dan keluarga berfoto bersama pimpinan dan pengurus Rotary Club Medan Deli.

**MEDAN (IM)** - Pasangan suami istri Dicky Saputra (21 tahun) dan Hizra Rafika (21 tahun)

yang menetap di Desa Ujung Rambung, Kota Pantai Cermin, Kabupaten Bedagai, Sumatera

Utara memiliki putra berusia satu setengah tahun Geraldo William Shen.

Menurut Dicky Saputra, putranya lahir melalui operasi caesar di RS Sawit Indah Perbaungan pada 5 Oktober 2019 lalu. Saat lahir, tubuh bayi sudah memburu dan pihak rumah sakit tidak dapat mengatasi kondisi bayi tersebut.



Dicky Saputra dan keluarga berfoto bersama.

Saat itu mereka tidak memiliki cukup dana. Kemudian dengan bantuan sanak saudara, mereka pergi ke Rotary Club Medan Deli untuk meminta bantuan.

Akhirnya Rotary Club Medan Deli bekerjasama dengan Buddha's Light International Association

(BLIA) Sumut untuk mengatasi masalah pengobatan Geraldo.

Pada 16 Desember 2019, rombongan Rotary Club Medan Deli membawa Geraldo ke Rumah Sakit Manipal Bangalore di India untuk menjalani perawatan.

Dr. Radha Krishna dan Dr. Robert kemudian membuat lubang di kerongkongan dan perut Geraldo agar Geraldo bisa minum susu.

Paska operasi Geraldo dinyatakan pulih. Namun, mereka tidak dapat kembali ke Indonesia karena merembahnya wabah Covid-19. Selain itu, India memberlakukan lockdown.

Akhirnya pada 5 Februari 2021 barulah mereka dapat kembali ke Indonesia.

17 Maret, Dicky Saputra dan

istrinya membawa putra mereka Geraldo ke Rotary Club Medan Deli untuk menyatakan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan BLIA Sumut dan para donatur lainnya.

"Semoga Tuhan melimpahkan pahala yang besar kepada para dermawan tersebut," ucap Dicky. Hizrah Rafika juga sangat berterima kasih atas bantuan semua pihak kepada mereka.

Dia tidak menyangka akan menerima bantuan dan berkah khusus di tengah situasi yang sulit ini.

"Kami ditakdirkan dapat bertemu dengan anda semua. Untuk itu dirinya menyatakan terima kasih kepada semua pihak sehingga putranya bisa kembali ke tengah masyarakat," ujarnya. • idn/din

## Dua Sekolah Unggulan Ini Siap Sambut Sekolah Tatap Muka dan Tahun Ajaran Baru 2021

**JAKARTA (IM)** - Lebih dari setahun pandemi Covid-19 melanda Tanah Air. Itu artinya, sudah selama itu juga sekolah hingga universitas melakukan sistem pembelajaran daring. Lantas, kapan masa belajar dari rumah akan berakhir?

Kabar baiknya, sekolah tatap muka akan dimulai kembali pada tahun ajaran baru 2021/2022. Hal ini dinyatakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam rapat kerja bersama Komisi X DPR RI pada 10 Maret 2021 lalu.

Nadiem mengaskan di bulan Juli sekolah tatap muka akan diimplementasikan di seluruh Indonesia, kendati masih terbatas pada zona wilayah tertentu. Kembalinya sekolah tatap muka berbarengan juga dengan awal tahun ajaran baru 2021 yang dimulai 13 Juli

mendatang. Pendaftaran untuk siswa baru pun umumnya sudah dibuka pihak sekolah sejak akhir maupun awal tahun.

Dua sekolah unggulan, Sekolah Madania dan Sekolah Katolik Marsudirini menerima peserta didik untuk jenjang

pendidikan dari TK-SMA. Kedua sekolah ini berada di perumahan terpadu Telaga Kahuripan, Selatan Jakarta.

"Sekolah Marsudirini mengembangkan potensi EQ, SQ, IQ, SQ dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga yang berkompeten.

Seperti universitas baik negeri maupun swasta (dalam negeri dan luar negeri), Google Education, Hanlin (Bahasa Mandarin), dan CEIC Sanata Dharma (Bahasa Inggris)," kata Penanggungjawab Marsudirini Perwakilan Bogor, Sr. M. Christella, OSF, dalam

siaran persnya, Minggu (21/3).

Selama masa pandemi, para siswa Marsudirini tetap melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan sarana Google Classroom. Dengan pengaturan jadwal dan metode yang bervariasi, seluruh siswa tetap dapat ber-

interaksi dengan teman maupun para guru.

"Selain dengan pertemuan secara virtual, murid juga belajar melalui media Youtube, Quissis, maupun tutorial menggunakan video yang dibuat para guru," imbuh Christella.

Sekolah Marsudirini menyediakan asrama bagi siswa-siswi SMP dan SMA yang berdomisili di luar wilayah kota Bogor.

Ada pun penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021 dapat diakses melalui situs resmi sekolah.

"Sekolah Madania menjunjung tinggi toleransi, kami percaya semua anak bisa mendapatkan pendidikan terbaik. Terlepas dari apa agamanya, minat, dan bakatnya, bahkan children with special need juga memiliki minat dan bakat yang dapat diasah," ujar Marketing Sekolah Madania, Nurawati.

Kendati berbeda metode pendidikan dan fasilitas sekolah, baik Marsudirini dan Madania sama-sama menawarkan keunggulan yakni berada di lingkungan dengan suasana alam yang sejuk dan hijau. • kris



Proses belajar di Sekolah Marsudirini dan Madania.



# Yayasan Pintu Mas Rayakan Ulang Tahun Un Cu Kong dan Resmikan Tai Wu Tang

JAKARTA (IM) - Yayasan Pintu Mas Jakarta Minggu (14/3) lalu menyelenggarakan perayaan ulang tahun Un Cu Kong dan peresmian Tai Wu Tang yang baru selesai direnovasi di lantai lima sekretariat Yayasan Pintu Mas Tiang Bendera Jakarta.

Karena terdampak wabah Covid-19, maka perayaan ulang tahun Un Cu Kong tahun ini berlangsung secara sederhana.

Ketua Umum Yayasan Pintu Mas Jakarta Chandra Kurniawan menyampaikan ucapan selamat melalui video. Dia mengucapkan selamat atas lancar renovasi "Tai Wu Tang" Yayasan Pintu Mas.

Dia juga menyatakan terima kasih atas bantuan mate-

riil dan moral yang diberikan seluruh dewan pengurus dan anggota Yayasan Pintu Mas Jakarta.

Renovasi "Tai Wu Tang" yang berlangsung selama tiga bulan telah menjadikan aula ini menjadi megah dan indah.

Chandra Kurniawan menyampaikan gedung sekretariat Yayasan Pintu Mas terdiri dari lima lantai.

Dan setiap lantai telah direnovasi dan direhab sehingga menjadi baru. Semua ini tak lepas dari dukungan kuat yang diberikan warga Jinmen.

Semuanya saling membantu dan bekerja sama sekaligus bersatu padu. Hingga Yayasan Pintu Mas berkembang hingga hari ini.

"Saya berharap agar warga

Jinmen terus melakukan berbagai upaya, senasib sepenanggungan serta mengelola berbagai kegiatan Yayasan Pintu

Mas dengan baik. Disamping itu, dia juga berharap wabah Covid-19 di Indonesia dapat segera berakhir. Sehingga kita

semua dapat berkumpul bersama seperti sebelumnya serta bernostalgia dan menjalin persahabatan," ujarnya.



Para pengurus Yayasan Pintu Mas Jakarta menghadiri perayaan Ulang Tahun Un Cu Kong.



Chandra Kurniawan menyampaikan ucapan selamat lewat video.

Wakil Ketua Umum Wang Guo Xing, Hong Yun Cheng dan istri Sun Cuixia, Huang Ming Zhu, Ketua Pelaksana Xu Yan Wen, Chen Huo Jin, Sekretaris Xu Liang De, Bidang Umum Lü Shi Da, Pe-

nasehat Kehormatan Shi Wen Li serta pengurus dan warga Jinmen lainnya. Antara lain : Dong Heng Wei, Huang Qing Li, Yang Jin Xi, Zhuo Yi dan istri hadi dalam perayaan tersebut. • idn/din

## Dalam Rangka Hari Cheng Beng, YEMI dan Diklat Prajna Nyakrawati Adakan Ritual Fang Shen



Bhiksuni Bhadrprajñani berfoto bersama umat yang mengikuti prosesi Fang Shen.



Bhiksuni Bhadrprajñani memercikan air suci ke hewan yang akan dilepas.



Prosesi doa bersama.



Prosesi pelepasan ikan lele dan kura-kura ke sungai kawasan hutan mangrove.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka Hari Cheng Beng tahun 2021, YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) dan Diklat Prajna Nyakrawati mengadakan Fang Shen bersama Bhiksuni Bhadrprajñani (Suhu Xian Hui).

Prosesi Fang Shen yang diikuti oleh puluhan umat Buddha ini dilangsungkan di Kawasan Hutan Mangrove Komplek Mayang, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara, Minggu (21/3). Dan diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Bhiksuni Bhadrprajñani selama kurang lebih setengah jam, kemudian satu persatu peserta melepas ikan lele dan kura-kura ke perairan hutan mangrove. Ada sekitar 10 ribu ekor ikan lele dan kura-kura yang dilepas.

Ketua Umum YEMI Alex Tumondo mengatakan keluarga besar YEMI dengan Dewan Pembina DR Eddie Kusuma, melakukan Fang Shen ini adalah dalam rangka Hari Cheng Beng. "Kami berharap agar tahun 2021 ini semuanya bisa lebih



Prosesi pelepasan ikan lele dan kura-kura ke sungai kawasan hutan mangrove.

suka cita dan terlepas dari segala bencana," ujarnya.

Fang Shen merupakan ritual yang terdapat dalam ajaran agama Buddha yaitu melakukan pelepasan makhluk hidup ke alam liar. Tujuannya, agar hewan-hewan itu dapat merasakan kembali kehidupan alam bebas dan bahagia karena tidak dikurung.

Tradisi Fang Shen merupakan wujud cinta pada alam dan hewan.

Ritual yang digelar dengan melepaskan hewan hidup ke alam ini, juga dipercaya memiliki pengaruh bagi kehidupan dan keberuntungannya.

Biasanya, hewan yang dilepas penyu, kura-kura, ikan, atau burung.

Kebiasaan untuk melakukan tradisi Fang Sheng ini bisa dilihat pada saat-saat tertentu, misalnya saat tahun baru Imlek, Qing Ming (Cheng Beng), Gui Yue (Cit Gwee) atau saat ritual tolak bala. • kris

## Ribuan Warga Lansia di Kedoya Utara Ikuti Vaksinasi Covid-19



Tenaga media sedang memberikan vaksin ke warga lansia.



Warga lansia antusias menyambut kegiatan vaksinasi Covid-19.

JAKARTA (IM) - Vaksinasi Covid-19 bagi warga lansia masih terus berlanjut di seluruh wilayah DKI Jakarta. Salah satu lokasi vaksinasi Covid-19 bagi warga lansia berada di Wisma Siti Mariam, Kawasan Perumahan Green Garden, Kelurahan Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Vaksinasi di Wisma Siti Mariam tersebut berlangsung sejak Kamis (18/3) hingga Sabtu (20/3) dengan 30 tenaga medis serta relawan disiapkan untuk mendukung kelancaran proses vaksinasi.

"Selama berlangsungnya kegiatan vaksinasi ini, kami

menyiapkan layanan vaksinasi untuk 800 warga lansia dan dari data yang ada, total terdapat 2.457 lansia yang tersebar di 11 RW," kata Lurah Kedoya Utara Tubagus Masarul Iman, ditemui di lokasi kegiatan vaksinasi, Jumat (19/3) lalu.

Pada kesempatan tersebut Tubagus menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Yayasan Siti Mariam yang sudah yang telah membuka diri untuk melakukan kerjasama melaksanakan vaksinasi Covid-19 bagi lansia.

"Kerjasama ini sangat mendukung kami," pungkasnya. • kris